

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

Jasa Penyusunan Dokumen ESIA-ESMP

Pembangunan Gedung Technovation Tower dan Hub (TECXSA)
Politeknik Negeri Batam



POLITEKNIK NEGERI BATAM

Pembangunan Gedung Technovation Tower dan Hub (TECXSA) - Kementerian Pendidikan
Tinggi, Sains, dan Teknologi - AIB Loan
Batam, Juli 2026

I. LATAR BELAKANG

1.1 Gambaran Umum Rencana Kegiatan

Politeknik Negeri Batam (Polibatam), perguruan tinggi vokasi negeri di bawah Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, merencanakan pembangunan Gedung Technovation Tower dan Hub (TECXSA) di dalam kompleks kampus Polibatam, Jl. Ahmad Yani, Parkway Batam Center, Kelurahan Teluk Tering, Kecamatan Batam Kota, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau. Pembangunan ini akan dibiayai melalui dukungan Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB) dalam kerangka [nama program/proyek] dan ditujukan untuk mendukung visi institusi menjadi center of excellence di bidang semikonduktor dan artificial intelligence (AI).

Rencana kegiatan meliputi pembongkaran (demolition) 3 (tiga) gedung workshop eksisting 1 (satu) lantai, yang dilanjutkan dengan pembangunan 1 (satu) gedung terpadu dengan luas tapak bangunan $\pm 5.720 \text{ m}^2$ dan luas lantai total $\pm 28.734 \text{ m}^2$, terdiri atas:

- Tower Technovation Center - difungsikan untuk kegiatan pembelajaran dan riset, dilengkapi AI Data Center dan area parkir basement; seluruh sarana dan peralatan pada fasilitas Tower merupakan peralatan baru;
- Hub Technovation - difungsikan untuk workshop otomasi dan robotika, teaching factory semiconductor, workshop metalurgi, serta laboratorium K3 dan pengolahan limbah; Hub direncanakan mendukung proses pembuatan wafer dan kegiatan laboratorium, termasuk pemurnian material silika sebagai bagian pengembangan material semikonduktor; sebagian sarana/peralatan eksisting masih akan digunakan kembali.

Skala kegiatan riset diarahkan untuk skala mini/prototyping (antara lain pengemasan integrated circuit/IC, manufaktur skala terbatas, dan analisis chip) dengan target peningkatan kapasitas hingga mampu memproduksi chip, dengan kapasitas sekitar ribuan unit per satu kali produksi, dan tetap ditujukan untuk kepentingan pendidikan dan riset. Sebagian mesin/peralatan serta kemungkinan bahan tertentu untuk pembangunan dan operasional akan diimpor dari luar negeri. Ke depan, fasilitas juga diharapkan dapat memberikan layanan kepada entitas bisnis/industri.

Lahan berstatus milik negara yang dikelola Polibatam dengan bukti BAST aset dan sertifikat hak pakai tanah. Tapak berada di kawasan perkotaan dan relatif jauh dari permukiman warga; di dalam dan sekitar tapak tidak terdapat tenant, pedagang kaki lima, maupun pengguna lahan informal. Proyek telah memiliki dokumen kesiapan teknis berupa *Feasibility Study* (FS), Praded, RAB, dan Rekomendasi Teknis (Rekomtek) PUPR.

1.2 Status Dokumen Lingkungan, Perizinan, dan Kesiapan Proyek

Politeknik Negeri Batam (Polibatam) telah memiliki dokumen lingkungan hidup yang telah disusun dan memperoleh persetujuan sesuai ketentuan yang berlaku sebagai dasar pengelolaan dan pemantauan lingkungan pada pengembangan kampus sebelumnya. Seiring dengan rencana pengembangan kawasan dan pembangunan fasilitas baru dalam rangka pelaksanaan proyek, Polibatam saat ini sedang melakukan pembaruan dokumen lingkungan hidup sesuai dengan ruang lingkup pengembangan yang direncanakan, kondisi lingkungan terkini, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada saat penyusunan dokumen ini, proses pembaruan dokumen lingkungan hidup masih berada pada tahap pengurusan administrasi untuk dilakukan penapisan sebagai bagian dari tahapan awal perizinan lingkungan.

1.3 Kebutuhan Dokumen Lingkungan dan Sosial

Sebagai prasyarat pembiayaan AIIB, proyek diklasifikasikan [Kategori A/B] berdasarkan Environmental and Social Policy (ESP) AIIB, dan wajib menyusun dokumen perlindungan

lingkungan dan sosial yang memenuhi kerangka hukum Indonesia maupun AIIB Environmental and Social Framework (ESF), mencakup:

- Environmental and Social Impact Assessment (ESIA) dan Environmental and Social Management Plan (ESMP) - sesuai AIIB ESF/ESS1, termasuk kajian Land Acquisition and Resettlement Due Diligence (LARDD) sesuai ESS2 yang disusun terintegrasi (blended) sebagai bagian dokumen ESIA;

Kerangka Acuan Kerja (KAK) ini disusun sebagai pedoman teknis dan administratif bagi konsultan yang akan melaksanakan seluruh pekerjaan studi lingkungan dan sosial tersebut secara terintegrasi.

II. MAKSUD DAN TUJUAN

2.1 Maksud

Maksud pekerjaan ini adalah menyediakan layanan konsultansi profesional untuk penyusunan **Environmental and Social Impact Assessment (ESIA)** beserta **Environmental and Social Management Plan (ESMP)** sebagai dokumen kajian lingkungan dan sosial yang memenuhi persyaratan pembiayaan **Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB)** dalam rangka pembangunan Gedung Technovation Tower and Hub (TECXSA) Politeknik Negeri Batam.

2.2 Tujuan

1. Menyusun ESIA dan ESMP yang memenuhi standar AIIB ESF, khususnya ESS1 tentang penilaian dan pengelolaan risiko dan dampak lingkungan dan sosial, termasuk kekhususan risiko fasilitas semikonduktor (bahan kimia proses, gas industri, limbah B3), pembongkaran gedung eksisting (termasuk penapisan material mengandung asbes/ACM), serta kajian LARDD sesuai ESS2 yang terintegrasi di dalam dokumen ESIA;
2. Memastikan seluruh proses dilaksanakan secara partisipatif melalui konsultasi publik yang bermakna (*meaningful consultation*) dan pengungkapan informasi (*information disclosure*);
3. Mendukung proses penilaian dokumen pada instansi berwenang hingga diperolehnya persetujuan teknis terkait dan rekomendasi kelayakan lingkungan, serta *clearance* AIIB atas ESIA-ESMP dan dokumen ESS2.

III. SASARAN

1. Tersusunnya draf final dokumen ESIA-ESMP (termasuk kajian LARDD sesuai ESS2 yang terintegrasi di dalamnya), termasuk terlaksananya konsultasi publik ESIA, selambat-lambatnya akhir Agustus 2026, untuk selanjutnya diproses *clearance* oleh AIIB;
2. Terdokumentasinya seluruh proses konsultasi publik dan keterlibatan pemangku kepentingan.

IV. NAMA DAN ORGANISASI PENGGUNA JASA

Uraian	Keterangan
Nama Paket Pekerjaan	Jasa Penyusunan Dokumen ESIA-ESMP Pembangunan Gedung Technovation Tower and Hub (TECXSA) Politeknik Negeri Batam
Pengguna Jasa / Pemrakarsa	Politeknik Negeri Batam
Pejabat Pembuat Komitmen	Arniati

Alamat	Jl. Ahmad Yani, Parkway Batam Center, Kel. Teluk Tering, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau
Sumber Pembiayaan	DIPA Politeknik Negeri Batam, Tahun 2026

V. DASAR HUKUM

Penyusunan dokumen dalam pekerjaan ini mengacu, namun tidak terbatas, pada:

- Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, beserta perubahannya melalui UU Cipta Kerja;
- Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, beserta peraturan turunannya;
- Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang;
- Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko;
- Peraturan perundang-undangan terkait Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas (KPBPB) Batam serta kewenangan BP Batam yang relevan;
- Peraturan Daerah Kota Batam tentang RTRW/RDTR yang berlaku;
- AIB Environmental and Social Policy (ESP) beserta Environmental and Social Standards (ESS) 1, 2, dan 3;
- Pedoman Standar Minimal Biaya Langsung Personil dan Biaya Langsung Non-Personil INKINDO edisi terbaru;
- Peraturan perundang-undangan lain yang relevan.

VI. LOKASI DAN RUANG LINGKUP PEKERJAAN

6.1 Lokasi Pekerjaan

Pekerjaan dilaksanakan pada 1 (satu) lokasi, yaitu tapak pembangunan Gedung Technovation Tower dan Hub di dalam kompleks kampus Politeknik Negeri Batam, Jl. Ahmad Yani, Parkway Batam Center, Kelurahan Teluk Tering, Kecamatan Batam Kota, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau.

6.2 Ketentuan Umum Ruang Lingkup

- Pekerjaan ini merupakan penyusunan dokumen ESIA-ESMP saja. Pada saat yang bersamaan, Politeknik Negeri Batam sedang menyusun dokumen AMDAL (termasuk untuk keperluan Persetujuan Teknis/Pertek, ANDALALIN, dan ANDAL) atas rencana kegiatan yang sama. Konsultan penyusun ESIA wajib berkoordinasi secara intensif dengan tim penyusun AMDAL Politeknik Negeri Batam untuk memperoleh dan berbagi data — khususnya data yang juga diambil oleh tim AMDAL — serta untuk menyelaraskan metodologi, ruang lingkup kajian, data dasar (baseline), identifikasi dampak, serta rekomendasi pengelolaan dan pemantauan lingkungan dan sosial, sehingga kedua dokumen konsisten, saling melengkapi, dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan serta persyaratan pembiayaan AIB.
- Namun demikian, apabila data lingkungan yang dibutuhkan ESIA tidak dapat diperoleh dari tim AMDAL dalam waktu yang cukup untuk memenuhi tenggat penyusunan ESIA (sebagaimana diatur pada Bab VIII), konsultan ESIA dipersilakan dan berhak melakukan akuisisi/pengambilan data sendiri (survei primer dan/atau pengujian laboratorium) atas

beban biaya konsultan sesuai RAB/BOQ, tanpa menunggu ketersediaan data dari tim AMDAL, agar tenggat ESIA tetap terpenuhi.

- Penyusunan draft ESIA Versi 1 mengoptimalkan data sekunder, data eksisting pemrakarsa (FS, Pra-DED, RAB, Rekomtek PUPR, AMDAL terdahulu, ANDALALIN, serta dokumen lingkungan lainnya), dan survei primer cepat
- Kedalaman kajian memperhatikan karakter khusus proyek: pembongkaran 3 gedung workshop eksisting (termasuk penapisan Asbestos-Containing Material (ACM) dan rencana pengelolaan limbah bongkaran), fasilitas proses semikonduktor (pemurnian silika menjadi wafer, penggunaan bahan kimia proses dan gas industri, limbah B3 laboratorium), AI Data Center (kebutuhan energi dan pendinginan), serta importasi mesin/peralatan;

6.3 Ruang Lingkup

- Deskripsi proyek dan area pengaruh (direct, indirect, cumulative), termasuk fase demoli, konstruksi, dan operasi Tower-Hub;
- Tinjauan kerangka hukum Indonesia dan AIIB ESF serta analisis kesenjangan (gap analysis);
- Penyaringan dan penglingkupan (screening and scoping) termasuk identifikasi pemangku kepentingan dan Associated Facilities (antara lain IPAL kawasan BP Batam dan jaringan utilitas);
- Analisis alternatif termasuk skenario tanpa proyek;
- Pengumpulan dan analisis data baseline biofisik: kualitas udara, kebisingan dan getaran, kualitas air permukaan, air tanah, air bersih, kualitas tanah, termasuk penapisan material mengandung asbes (ACM) pada 3 gedung workshop yang akan dibongkar;
- Survei keanekaragaman hayati: flora, fauna, dan biota akuatik sesuai konteks tapak kawasan perkotaan;
- Baseline sosial ekonomi, kesehatan masyarakat, gender, tenaga kerja, dan cagar budaya jika terdampak;
- Melakukan analisis gender untuk mengidentifikasi kondisi dasar, risiko, kesenjangan, dan peluang peningkatan kesetaraan gender, serta menyusun Gender Action Plan (GAP) sebagai bagian dari ESMP sesuai dengan AIIB Environmental and Social Framework (ESF).
- Penilaian risiko dan dampak lingkungan-sosial, termasuk dampak kumulatif, perubahan iklim (mitigasi GRK dan adaptasi/CRVA), K3 dan keselamatan masyarakat (community health and safety), tenaga kerja dan kondisi kerja, serta kelompok rentan; dengan pendalaman khusus pada risiko proses semikonduktor: penanganan dan penyimpanan bahan kimia (antara lain asam, pelarut, gas proses), keselamatan proses, kesiapsiagaan tanggap darurat, serta pengelolaan limbah B3 laboratorium dan teaching factory;
- Menyusun kerangka Contractor Environmental and Social Management Plan (C-ESMP) sebagai acuan penyusunan Site-Specific Environmental and Social Management Plan (SSESMP) oleh kontraktor, yang sekurang-kurangnya memuat rencana pengelolaan lalu lintas, limbah, pencegahan pencemaran, keselamatan dan kesehatan kerja (K3), tanggap darurat, pengelolaan bahan berbahaya dan limbah B3, serta rencana pengelolaan lainnya sesuai karakteristik proyek.
- Kajian demoli: metode pembongkaran, pengelolaan debu-kebisingan-getaran, penanganan limbah bongkaran dan ACM (apabila ditemukan), serta keselamatan kampus yang tetap beroperasi;
- Pemodelan dampak: dispersi udara, kebisingan, dan hidrologi/drainase;
- Penyusunan ESMP termasuk program pemantauan dan pelaporan, kelembagaan, kapasitas, dan estimasi biaya pelaksanaan (RAB ESMP); termasuk rekomendasi

penguatan sistem manajemen lingkungan institusi (mempertimbangkan institusi baru memiliki ISO 9001 dan belum ISO 14001);

- Penyusunan Stakeholder Engagement Plan (SEP) dan mekanisme penanganan pengaduan (GRM yang terintegrasi dengan mekanisme pengaduan Polibatam, mencakup prosedur, kelembagaan, mekanisme eskalasi, serta akses terhadap AIIB Project-affected People's Mechanism (PPM);
- Kajian LARDD (AIIB ESF/ESS2) sebagai sub-lingkup terintegrasi di dalam dokumen ESIA: due diligence atas status kepemilikan, alas hak (BAST aset, sertifikat hak pakai), dan riwayat perolehan/penggunaan lahan; verifikasi lapangan ketiadaan pengguna lahan informal, tenant, atau aktivitas ekonomi terdampak di dalam dan sekitar tapak; dokumentasi hasil due diligence beserta rekomendasi tindak lanjut; apabila (di luar dugaan) teridentifikasi pihak terdampak, konsultan menyusun rekomendasi kebutuhan instrumen ESS2 lanjutan;
- Konsultasi publik dan pengungkapan informasi (public disclosure), termasuk konsultasi partisipatif dengan kelompok perempuan dan rentan;
- Review dan perbaikan dokumen ESIA (termasuk bagian LARDD) berdasarkan umpan balik AIIB hingga clearance; dokumen disusun dwibahasa (Indonesia dan Inggris) sesuai kebutuhan AIIB.

VII. PRODUK / OUTPUT YANG DIHASILKAN

No	Produk	Acuan	Status Target
1	Dokumen ESIA-ESMP (termasuk SEP, GRM, dan kajian LARDD/ESS2 terintegrasi)	AIIB ESF/ESS1 dan ESS2	Dokumen final + konsultasi publik;

VIII. JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terhitung sejak ditandatanganinya Surat Perjanjian Kontrak/SPMK sampai dengan Desember 2026, dengan tenggat utama:

- Dokumen ESIA-ESMP: draf versi 1; draf versi 2; dokumen final yang disetujui AIIB

Tahapan indikatif:

Periode	Kegiatan Utama
Juli 2026	Mobilisasi tim, kick-off, verifikasi data pemrakarsa (AMDAL, ANDALALIN, FS, Pra-DED, RAB, Rekomtek PUPR), scoping ESIA, mulai survei primer cepat
Juli-Agustus 2026	Analisis baseline dan penilaian dampak ESIA; kajian demolisi dan penapisan ACM; penyerahan draf final ESIA-ESMP dan LARDD akhir Agustus 2026
Agustus – Desember 2026	Revisi masukan dari AIIB dan penyerahan dokumen Final

IX. PELAPORAN

Pelaporan disusun sesuai paket pekerjaan dengan gambaran sebagai berikut:

Laporan	Isi Utama
Laporan 1	Draft ESIA-ESMP
Laporan 2	Draf final ESIA-ESMP (termasuk SEP, GRM, dan kajian LARDD terintegrasi) beserta dokumentasi konsultasi publik
Laporan 3	Draft Final dokumen ESIA ESMP yang disetujui AIIB

Setiap laporan diserahkan dalam bentuk cetak sebanyak 5 eksemplar dan soft copy (MS Word dan PDF) melalui media yang disepakati.

X. KUALIFIKASI PERUSAHAAN KONSULTAN

1. Badan usaha berbadan hukum yang sah (PT atau bentuk lain yang setara);
2. Memiliki Perizinan Berusaha dengan KBLI yang relevan (antara lain 74909-Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya YTDL) dan Sertifikat Badan Usaha (SBU) yang relevan;
3. Memiliki pengalaman menyusun dokumen ESIA-ESMP, diutamakan pada proyek yang dibiayai bank pembangunan multilateral (MDB)
4. Memiliki NPWP dan terdaftar pada sistem perpajakan yang berlaku;
5. Tidak sedang dalam daftar hitam (blacklist) pemerintah.

XI. SUSUNAN TIM DAN KUALIFIKASI TENAGA AHLI

11.1 Prinsip Organisasi Tim

- Tim terdiri atas Tim ESIA (dipimpin Team Leader ESIA) yang wajib berkoordinasi dan berbagi data baseline dengan tim AMDAL Polibatam untuk menjamin konsistensi seluruh dokumen, dengan tetap berhak melakukan akuisisi data sendiri apabila data AMDAL tidak tersedia tepat waktu sebagaimana diatur pada Bab VI;
- Konsultan menunjuk 1 (satu) penanggung jawab kontrak/koordinator program untuk menjamin mutu, format, dan standar antar dokumen;
- Bukti kualifikasi: seluruh personel kunci wajib dilampiri CV yang ditandatangani, ijazah dan sertifikat yang relevan.

11.2 Tenaga Ahli

Posisi	Tugas dan Fungsi	Pendidikan Minimal	Kualifikasi dan Pengalaman	Jml
Tenaga Ahli Lingkungan - Team Leader	Memimpin seluruh penyusunan ESIA-ESMP sesuai AIIB ESF: gap analysis regulasi vs ESF, scoping, penilaian dampak, ESMP, hingga clearance AIIB	S2 Teknik / Sains Lingkungan atau bidang terkait	Min. 10 tahun pengalaman kerja; pernah terlibat dalam penyusunan dan implementasi ESIA-ESMP; memahami regulasi lingkungan-sosial Indonesia dan standar ESF lembaga pembiayaan multilateral (MDB)	1

Tenaga Ahli Sosial (Social Safeguards)	Memimpin lingkup ESS2: due diligence status lahan (LARDD), baseline sosial, SEP, GRM, konsultasi publik	S1 Ilmu Sosial (studi pembangunan, sosiologi, antropologi, atau bidang terkait)	Min. 10 tahun pengalaman social impact assessment dan land acquisition & resettlement due diligence; berpengalaman pada proyek MDB	1
Tenaga Ahli Gender	Menyusun analisis gender dan GEDSI, memfasilitasi konsultasi kelompok perempuan dan rentan	S1 Ilmu Sosial atau bidang terkait	Min. 10 tahun pengalaman analisis gender, GESI, dan penilaian dampak sosial; diutamakan pada proyek sektor pendidikan/infrastruktur yang dibiayai MDB	1
Tenaga Ahli Iklim	Menghitung baseline dan proyeksi emisi GRK serta menyusun Climate Risk and Vulnerability Assessment (CRVA)	S1 Teknik / Ilmu Lingkungan / Ekonomi atau bidang terkait	Min. 7 tahun pengalaman di bidang iklim	1
Tenaga Ahli Proses Industri (Semikonduktor/Kimia)	Mengkaji risiko proses fasilitas semikonduktor: bahan kimia pemurnian silika-wafer, gas proses, keselamatan proses, tanggap darurat, dan karakter limbah proses	S1 Kimia / Teknik Material / Teknik Industri atau bidang terkait	Min. 5 tahun pengalaman industri proses/kimia/elektronik-semikonduktor; memahami penanganan bahan kimia berbahaya (B3)	1
Tenaga Ahli K3 dan Kesehatan Masyarakat	Menyusun rencana pengelolaan K3 demolisi-konstruksi dan community health and safety di lingkungan kampus beroperasi	S1 K3 / Kesehatan Masyarakat atau bidang terkait	Min. 5 tahun pengalaman; diutamakan pernah menangani proyek gedung/laboratorium/fasilitas industri/pembangunan infrastruktur	1
Tenaga Ahli Biodiversitas	Melakukan penapisan habitat, cek spesies dilindungi, dan rekomendasi pengelolaan biodiversitas	S1 Biologi atau bidang terkait	Min. 5 tahun pengalaman; pernah terlibat dalam penyusunan dokumen ESIA/AMDAL	1
Tenaga Ahli GIS dan Pemetaan	Memproduksi seluruh peta tematik: batas wilayah studi, area pengaruh, titik sampling, dan peta tapak/poligon	S1 Geografi / Geodesi / Lahan / Perencanaan Wilayah atau bidang terkait	Min. 5 tahun pengalaman pemetaan untuk dokumen ESIA/AMDAL; menguasai ArcGIS/QGIS	1

11.3 Tenaga Penunjang

Posisi	Tugas dan Fungsi	Pendidikan Minimal	Kualifikasi dan Pengalaman	Jml
Asisten TA Lingkungan	Kompilasi data rona awal dan baseline, pendampingan sampling, perhitungan pendukung (termasuk GRK), drafting dokumen ESIA	S1 semua jurusan	Min. 3 tahun; pernah terlibat dalam penyusunan ESIA	1
Asisten TA Sosial	Kompilasi data sosial, membantu survei sosekbud, dukungan SEP/GRM/LARDD, dan konsultasi publik ESIA	S1 semua jurusan	Min. 3 tahun; pernah terlibat dalam penyusunan ESIA	1
Surveyor (2 orang)	Pengumpulan data primer serentak (sosek, kesmas, pendampingan sampling)	D3/S1 semua jurusan	Min. 3 tahun; berpengalaman survei lapangan	2
Administrasi Proyek dan Dokumen	Mengelola persuratan, pengarsipan, dan administrasi kontrak	D3/S1 semua jurusan	Mahir Microsoft Office; tertib pengarsipan; kemampuan dasar bahasa Inggris tulisan	1

Alokasi orang-bulan (man-month) setiap posisi mengacu pada Rencana Anggaran Biaya (RAB/BOQ) yang disepakati dalam kontrak. Penggantian personel hanya dapat dilakukan dengan kualifikasi setara atau lebih baik dan atas persetujuan tertulis [PPK/pejabat berwenang Polibatam].

XII. DATA PENUNJANG DAN KEWAJIBAN PARA PIHAK

12.1 Kewajiban Pemrakarsa (Polibatam)

- Menyediakan data dan dokumen eksisting selambat-lambatnya pada tahap Laporan Pendahuluan, antara lain: dokumen AMDAL/DELH yang berlaku, dokumen ANDALALIN eksisting, FS, Pra-DED, RAB, Rekomtek PUPR, masterplan kampus, BAST aset dan sertifikat hak pakai tanah, data utilitas, serta korespondensi dengan BP Batam terkait rencana penyaluran air limbah; kekurangan data yang bersifat kritikal dicatat sebagai risiko jadwal;
- Menerbitkan surat pengantar/penugasan yang diperlukan untuk koordinasi konsultan dengan instansi pemerintah, laboratorium, dan pemangku kepentingan;
- Menyediakan akses lokasi, pendampingan personel teknis, dan keterlibatan tim internal (termasuk personel yang menangani dokumen perizinan lingkungan) selama pelaksanaan;
- Menetapkan perwakilan/counterpart untuk pekerjaan ini.
- Mendampingi konsultan ESIA memperoleh data primer maupun sekunder yang juga diambil oleh tim penyusun AMDAL, antara lain hasil sampling kualitas udara, hasil sampling air permukaan dan air tanah, hasil pengujian air limbah, data kebisingan dan getaran, data flora dan fauna, serta data hidrologi dan meteorologi, sepanjang data tersebut tersedia tepat waktu sesuai tenggat ESIA. Apabila data dimaksud belum tersedia dari tim AMDAL pada saat dibutuhkan, hal tersebut tidak menghentikan pekerjaan ESIA dan konsultan berhak melakukan akuisisi data sendiri sebagaimana diatur pada Bab VI.

12.2 Kewajiban Konsultan

- Melakukan verifikasi kelengkapan dan validitas data pemrakarsa serta mengidentifikasi gap data pada Laporan Pendahuluan, termasuk verifikasi kesesuaian lingkup AMDAL/DELH terhadap rencana tahap sekarang;
- Menanggung seluruh biaya survei, pengambilan dan pengujian sampel pada laboratorium, pemodelan, konsultasi publik, pembahasan dokumen, serta mobilisasi tim sesuai RAB/BOQ;
- Menjamin keabsahan data, metodologi, dan akurasi analisis pada seluruh dokumen.

XIII. MEKANISME PEMBAYARAN

Pembayaran dilakukan dalam 3 (tiga) termin berdasarkan kemajuan pekerjaan (progress payment) yang dibuktikan dengan Berita Acara Kemajuan Pekerjaan yang disetujui [PPK/pejabat berwenang Polibatam], dengan skema sebagai berikut (persentase final ditetapkan dalam kontrak):

Termin	Kondisi Pembayaran
Termin 1 – 40%	Draft ESIA versi 1 diserahkan;
Termin 2 – 40%	Draft final ESIA diserahkan;
Termin 3 - 20%	Draf final dokumen ESIA-ESMP yang disetujui AIBB.

XIV. KETENTUAN LAIN-LAIN

- Konsultan bertanggung jawab penuh atas keabsahan data, metodologi, dan akurasi analisis dalam seluruh dokumen yang dihasilkan;
- Konsultan wajib mengkoordinasikan seluruh kegiatan dengan pemrakarsa (Polibatam), counterpart, instansi berwenang (termasuk BP Batam), dan Tim AIBB;
- Seluruh data dan hasil pekerjaan merupakan milik Pemberi Kerja dan tidak dapat dipublikasikan tanpa persetujuan tertulis;
- Konsultan wajib menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh selama pelaksanaan pekerjaan;
- Konsultan wajib menerapkan standar anti-korupsi dan menandatangani Pakta Integritas;
- Konsultan wajib mematuhi ketentuan K3 selama kegiatan lapangan, termasuk protokol keselamatan di lingkungan kampus yang tetap beroperasi;
- Seluruh dokumen final diserahkan dalam bentuk cetak dan format digital (PDF dan MS Word yang dapat diedit);
- Hal-hal yang belum diatur dalam KAK ini akan diatur lebih lanjut dalam Surat Perjanjian Kontrak.

XV. PENUTUP

Kerangka Acuan Kerja ini disusun sebagai acuan teknis dan administratif bagi konsultan yang akan melaksanakan pekerjaan Penyusunan Dokumen Lingkungan dan Sosial Pembangunan Gedung Technovation Tower dan Hub (TECXSA) Politeknik Negeri Batam. Konsultan yang ditunjuk diharapkan bekerja secara profesional, transparan, dan bertanggung jawab dalam menghasilkan dokumen yang memenuhi standar nasional maupun persyaratan AIB, guna mendukung terwujudnya pembangunan yang berkelanjutan dan berkeadilan.

Batam, 14 Juli 2026
Pejabat Pembuat Komitmen,



Amiati
NIP. 197311072012122001